

Filsafat Ilmu

dr.Djaka Handaja.MPH

APAKAH FILSAFAT???

- PENGETAHUAN DAN PENYELIDIKAN
- DGN AKAL BUDI TTG HAKIKAT SESUATU

FILSAFAT SEBAGAI ILMU :

**ILMU YANG MENYELIDIKI MAKNA TERDALAM
REALITA MANUSIA**

Filsafat Ilmu & metode Penelitian

Sifat manusia:

- ❑ Selalu berubah
- ❑ Selalu ingin tahu
- ❑ Selalu berfikir
- ❑ Selalu mencoba antara fakta dan teori yg di ketahui
- Ilmu tidak berkembang tanpa penelitian
- Penelitian tidak akan ada bila tanpa ada ilmu

FILSAFAT SEBAGAI ILMU ILMU YANG MENYELIDIKI MAKNA TERDALAM REALITA MANUSIA



CARA MEMPELAJARNYA:

- **SUDUT PANDANG SEJARAH :**
- LAHIR PADA ABAD KE-6 Sm
- **SOCRATES, PLATO, ARISTOTELES**
- **SECARA SISTIMATIS: CABANG-CABANGNYA;**
- **LOGIKA, METODOLOGI, METAFISIKA/ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, ETIKA DLL**

**FILSAFAT SEBAGAI
CARA BERPIKIR**

**BERPIKIR TRADISONAL; TANPA
BERDASARKAN ATURAN ILMIAH**

**BERPIKIR ILMIAH;
METODIS
SISTIMATIS
OBJEKTIF
UMUM**

FILSAFAT SEBAGAI PANDANGAN HIDUP;

- MANGAN ORA MANGAN ASAL NGUMPUL
- NGUMPUL ORA NGUMPUL ASALMANGAN
- WELTANSCHAUUNG (Worldview)

BIDANG TELAAHAN FILSAFAT

- **SEGALA MASALAH YANG MUNGKIN DIPIKIRKAN;**
 - **LOGIKA**
 - **ETIKA**
 - **ESTETIKA**

A. Pendahuluan

- Filsafat

Ilmu Induk

Asal kata
(Yunani)

Filo = cinta /
menyenangi

Sofia = Bijaksana

Karena
Ketidakpuasan
para ilmuwan
terhadap
penemuan
kebenaran oleh
para filosof

Perkembangan Filsafat

Cabang – Cabang Ilmu

Filsafat alam = Rumpun
ilmu – ilmu alam

*Physical Sciences,
Biological sciences*

Filsafat moral = Rumpun
ilmu – ilmu sosial

*Antropologi, psikologi,
ekonomi, sosiologi, politik*

Filsafat alam (metafisika), filsafat ketuhanan (theologi), filsafat manusia, filsafat ilmu, dsb.

Landasan Ilmu

- **Landasan Ontologis**

adalah tentang obyek yang ditelaah ilmu. Hal ini berarti tiap ilmu harus mempunyai obyek telaahan yang jelas. Dikarenakan diversifikasi ilmu terjadi atas dasar spesifikasi objek telaahannya, maka tiap disiplin ilmu mempunyai landasan ontologi yang berbeda.

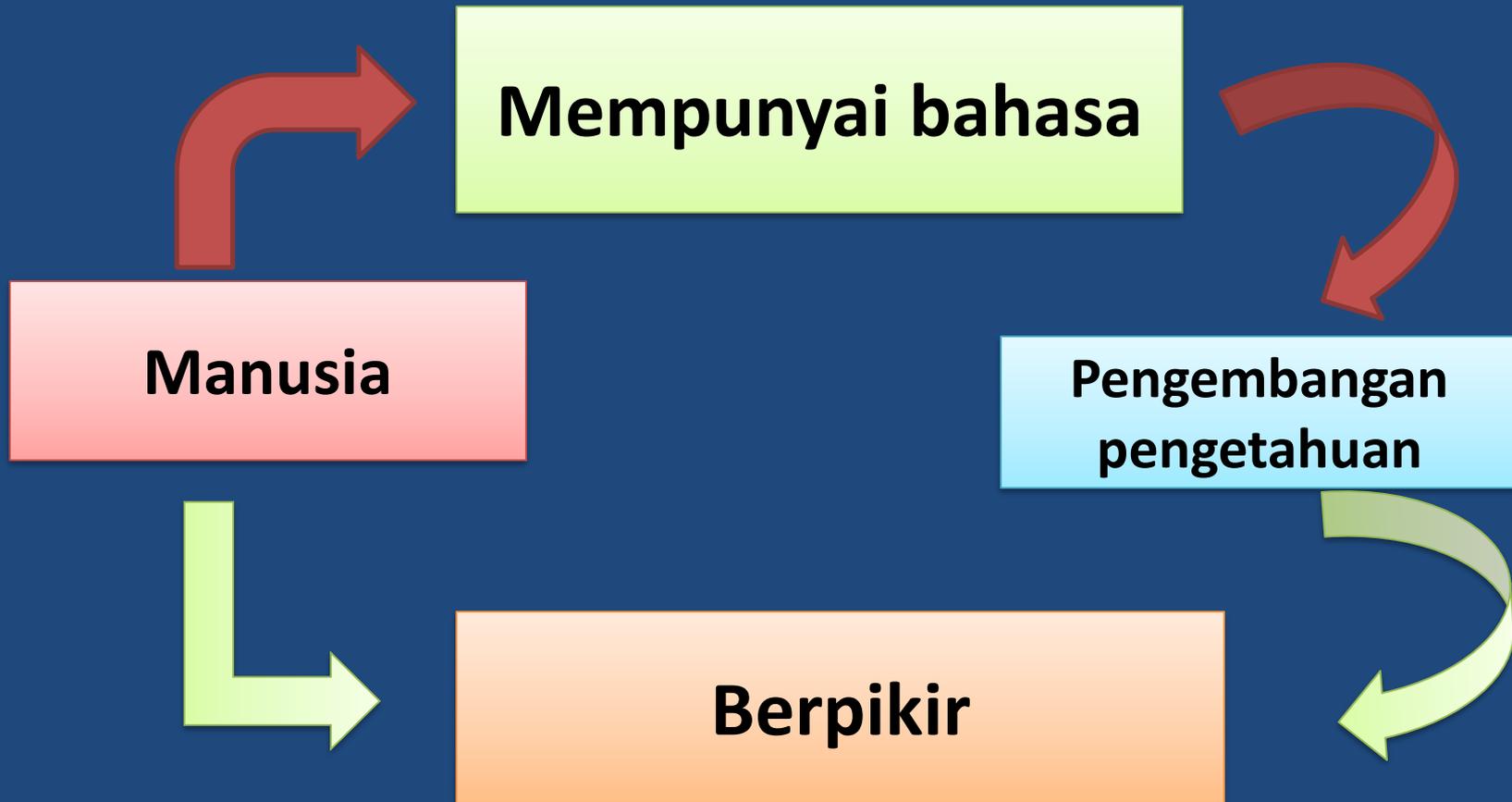
- **Landasan Epistemologi**

adalah cara yang digunakan untuk mengkaji atau menelaah sehingga diperolehnya ilmu tersebut. Secara umum metode ilmiah pada dasarnya untuk semua disiplin ilmu, yaitu berupa proses kegiatan induksi-deduksi-verifikasi seperti telah diuraikan sebelumnya

- **Landasan Aksiologi**

adalah berhubungan dengan penggunaan ilmu tersebut dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Dengan perkataan lain, apa yang dapat disumbangkan ilmu terhadap pengembangan ilmu itu serta membagi peningkatan kualitas hidup manusia.

DASAR PENGETAHUAN



Pengertian ilmu:

Sebagai **proses** : Aktifitas penelitian

Sebagai **prosedur** : Metode ilmiah

Sebagai **produk** : Pengetahuan sistematis

Ilmu bersumber dari kitab suci AlQuran

Sheldan J lachman:

Kumpulan kumpulan yang di susun secara sistematis dari pengetahuan yang di himpun /yang di peroleh melalui pengamatan yang obyektif

Penalaran



**PROSES BERPIKIR,
MENARIK KESIMPULAN**

Berpikir



**KEGIATAN MENEMUKAN
PENGETAHUAN YANG
BENAR**

ciri penalaran

**POLA BERPIKIR LUAS (LOGIKA);
INTUITIF, WAHYU.
SIFAT ANALITIK (LOGIKA ILMIAH)**

LOGIKA



**PENGKAJIAN
BERPIKIR
SECARA SAHIIH**

**Penalaran
Ilmiah**

```
graph TD; A[Penalaran Ilmiah] --> B[Deduktif]; A --> C[Induktif]; B --> D[Rasional]; C --> E[Empiris]
```

The diagram illustrates the classification of scientific reasoning. At the top is a pink box labeled 'Penalaran Ilmiah'. Two orange arrows point downwards from this box to two separate boxes: an orange box on the left labeled 'Deduktif' and a purple box on the right labeled 'Induktif'. From the 'Deduktif' box, a pink arrow points down to a light blue box labeled 'Rasional'. From the 'Induktif' box, a pink arrow points down to a blue box labeled 'Empiris'.

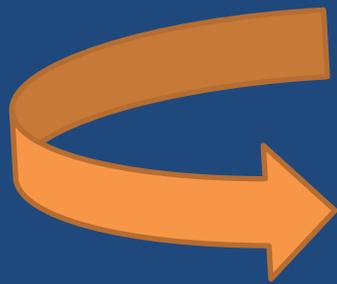
Deduktif

Induktif

Rasional

Empiris

Sumber pengetahuan



RASIO



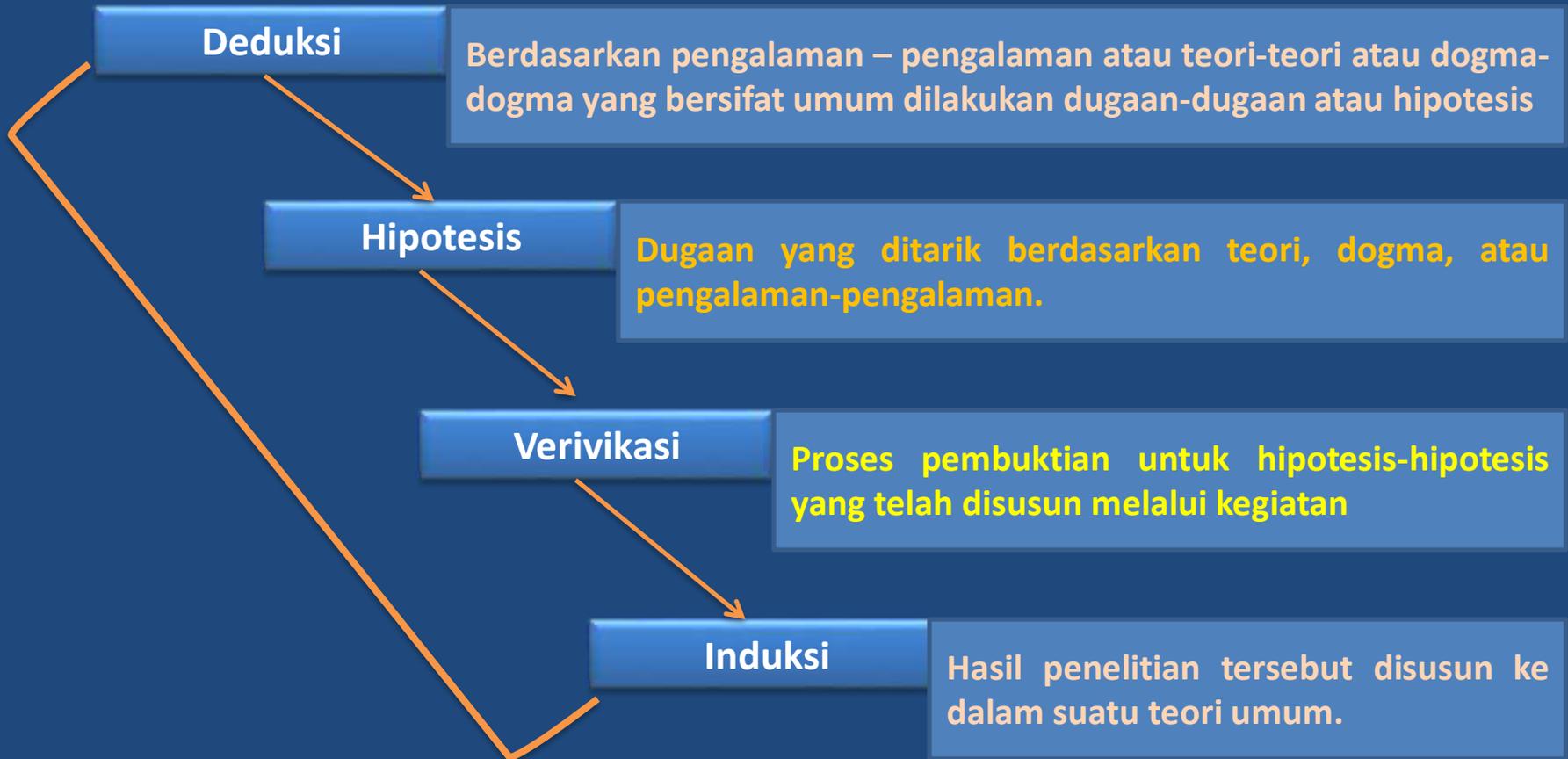
EMPIRIS

Berbagai Cara Memperoleh Pengetahuan

- Cara Tradisional untuk Memperoleh Pengetahuan
 - Cara Coba-Salah (*Trial and Error*)
 - Cara Kekuasaan atau Otoritas
 - Berdasarkan Pengalaman Pribadi
 - Melalui Jalan Pikiran
 - **Induksi** : Proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan – pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum.
 - **Deduksi** : Pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum ke khusus. Pernyataan pertama disebut *premis mayor* (bersifat umum), pernyataan kedua disebut *premis minor* (bersifat khusus), pernyataan ketiga disebut *konklusi* atau *konsekuen*.
- Cara Modern dalam Memperoleh Pengetahuan
 - Lebih sistematis, logis dan ilmiah
 - Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian (*research methodology*).

Secara visual proses perkembangan ilmu pengetahuan digambarkan sebagai berikut.

Metode Deducto-Hipotetico-Verivikatif



KRITERIA KEBENARAN PERNYATAAN

DIANGGAP BENAR JIKA

- **• KOHERENSI**
 - **Pernyataan yang bersifat konsisten dengan pernyataan sebelumnya dianggap benar**
- **• KORESPONDENSI**
 - Materi pengetahuan yang dikandung berkorespondensi dengan objek yang dituju.
- **• PRAGMATIS**
 - **Pernyataan yang bersifat fungsional dalam kehidupan sehari-hari**

KESIMPULAN

- Filsafat

Ilmu Induk

Asal kata
(Yunani)

Filo = cinta /
menyenangi

Sofia = Bijaksana

Karena
Ketidakpuasan
para ilmuwan
terhadap
penemuan
kebenaran oleh
para filosof

Perkembangan Filsafat

Cabang – Cabang Ilmu

Filsafat alam = Rumpun
ilmu – ilmu alam

*Physical Sciences,
Biological sciences*

Filsafat moral = Rumpun
ilmu – ilmu sosial

*Antropologi, psikologi,
ekonomi, sosiologi, politik*

Filsafat alam (metafisika), filsafat ketuhanan (theologi), filsafat manusia, filsafat ilmu, dsb.

Pengetahuan, Ilmu & Filsafat

Item	Penjelasan	Menjawab
Pengetahuan	Hasil tahu dari manusia	<i>What</i>
Ilmu	Mengapa dan bagaimana sesuatu tersebut terjadi	<i>Why & How</i>
Filsafat	Kajiannya tidak hanya sebatas fakta tetapi sampai batas kemampuan logika manusia	<i>Why & why & whay</i>

Apabila memiliki sasaran tertentu, mempunyai metode atau pendekatan, hasil kaji diakui secara universal

Disiplin Ilmu

August Comte (1798 – 1857) membagi tiga tingkat perkembangan ilmu pengetahuan

Religius

Asas religi yang menjadi postulat sehingga ilmu merupakan penjabaran dari ajaran religi (*deducto*)

Metafisik

Orang mulai berspekulasi, berasumsi / membuat hipotesis tentang ujud yang menjadi obyek penelahaan (*hipotetico*)

Positif

Asas-asas yang digunakan diuji secara positif dalam proses verifikasi yang obyektif (*verivikatif*).

Landasan Ilmu

- **Landasan Ontologis** :adalah tentang obyek yang ditelaah ilmu.
- Hal ini berarti tiap ilmu harus mempunyai obyek telaahan yang jelas. Dikarenakan diversifikasi ilmu terjadi atas dasar spesifikasi objek telaahannya, maka tiap disiplin ilmu mempunyai landasan ontologi yang berbeda.
- **Landasan Epistemologi** :adalah cara yang digunakan
- Untuk mengkaji atau menelaah sehingga diperolehnya ilmu tersebut. Secara umum metode ilmiah pada dasarnya untuk semua disiplin ilmu, yaitu berupa proses kegiatan induksi-deduksi-verifikasi seperti telah diuraikan sebelumnya
- **Landasan Aksiologi** :adalah penggunaan ilmu tersebut
- Dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Dengan perkataan lain, apa yang dapat disumbangkan ilmu terhadap pengembangan ilmu itu serta membagi peningkatan kualitas hidup manusia.

B. Pengetahuan, Ilmu & Filsafat

Item	Penjelasan	Menjawab
Pengetahuan	Hasil tahu dari manusia	<i>What</i>
Ilmu	Mengapa dan bagaimana sesuatu tersebut terjadi	<i>Why & How</i>
Filsafat	Kajiannya tidak hanya sebatas fakta tetapi sampai batas kemampuan logika manusia	<i>Why & why & whay</i>

Apabila memiliki sasaran tertentu, mempunyai metode atau pendekatan, hasil kaji diakui secara universal

Disiplin Ilmu

August Comte (1798 – 1857) membagi tiga tingkat perkembangan ilmu pengetahuan

Religius

Asas religi yang menjadi postulat sehingga ilmu merupakan penjabaran dari ajaran religi (*deducto*)

Metafisik

Orang mulai berspekulasi, berasumsi / membuat hipotesis tentang ujud yang menjadi obyek penelahaan (*hipotetico*)

Positif

Asas-asas yang digunakan diuji secara positif dalam proses verifikasi yang obyektif (*verivikatif*).

Almack(1939)

➤ Metode Imiah :

➤ Suatu cara menerapkan prinsip prinsip logis thd penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran.

➤ Ilmiah:

➤ Methode yang bebas dari subyektifitas manusia yang mengikuti urutan: logic, hipotetico, deduksi

➤ Sistematis:

➤ Melalui tahapan tahapan baku yang sesuai dengan disain dan pendekatan yg digunakan deduktif maupun induktif

- **Objektif** : harus berkorespondensi dengan fakta maupun data yang ada, bersifat netral dalam arti tidak memihak atau tidak mengarahkan terlebih dahulu
- **Transparan** : proses dan hasil penelitian harus dapat diketahui

Bahasan metode ilmiah sekurang-kurangnya mencakup dua hal yakni menyangkut masalah kriteria dan langkah-langkah. Kriteria metode ilmiah terdiri dari:

Kriteria metode ilmiah

- a. Berdasarkan fakta
- b. Bebas dari prasangka, obyektif, bukti yang lengkap
- c. Menggunakan prinsip analisis
- d. Menggunakan hipotesis
- e. Menggunakan ukuran obyektif

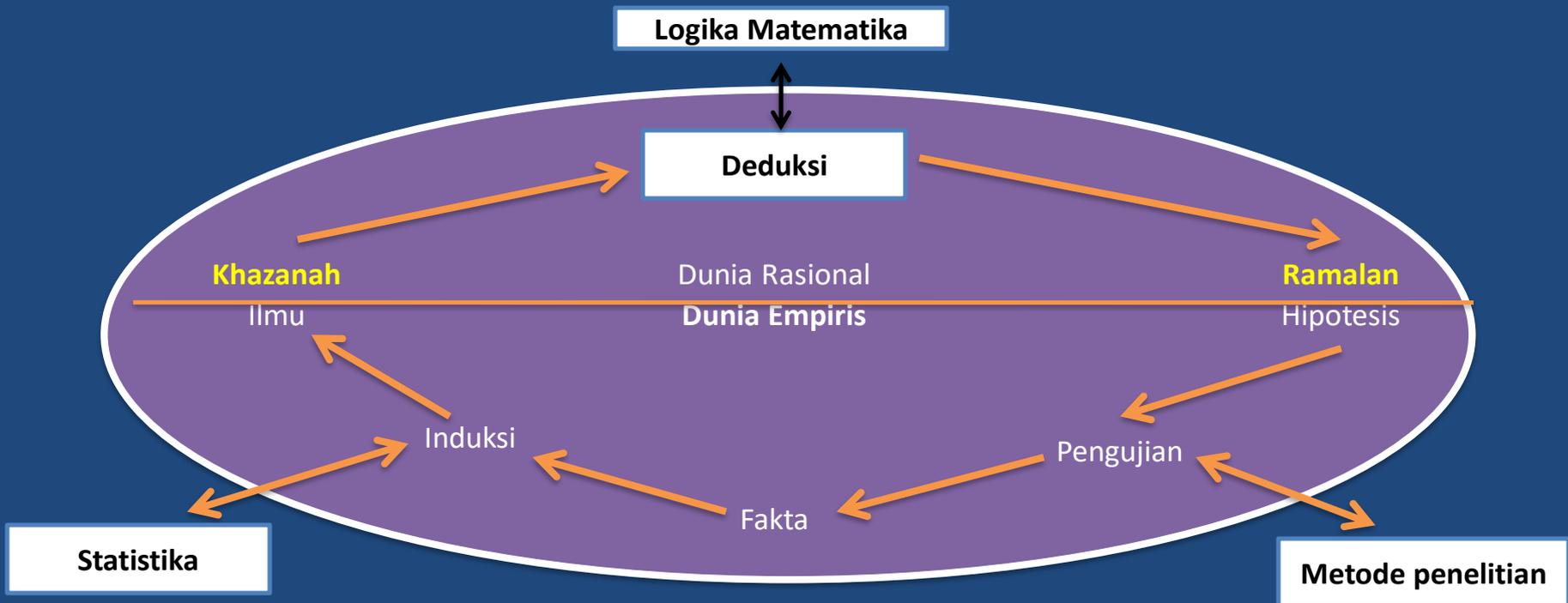
Langkah 2 umum metode ilmiah

1. Memilih dan atau mengidentifikasi masalah
2. Menetapkan tujuan penelitian
3. Studi literatur
4. Merumuskan kerangka konsep
5. Merumuskan hipotesis
6. Merumuskan metode penelitian
7. Pengumpulan data
8. Mengolah & menganalisa data
9. Membuat laporan

Sarana Berpikir Ilmiah

- Sarana ilmiah pada dasarnya merupakan alat yang membantu kegiatan ilmiah dalam berbagai langkah yang harus ditempuh.
- Saran ilmiah bukan merupakan kumpulan ilmu, dalam pengertian bahwa saran ilmiah itu merupakan kumpulan pengetahuan yang didapatkan berdasarkan metode ilmiah.
- Tujuan mempelajari sarana berpikir ilmiah adalah untuk memungkinkan kita untuk menelaah ilmu secara baik. Sedangkan tujuan mempelajari ilmu dimaksudkan untuk mendapatkan pengetahuan yang memungkinkan kita untuk dapat memecahkan masalah kita sehari-hari.

Skema “Ilmu & Sarana Berpikir Ilmiah”



A. Batasan Penelitian Kesehatan

- Menurut Hillway Tyrus di dalam bukunya *Introduction to Research*) penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan atau mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah tersebut, yang dilakukan secara hati-hati sehingga diperoleh pemecahannya.
- Penelitian kesehatan berorientasikan pada masalah-masalah yang timbul di bidang kesehatan/kedokteran dan sistem kesehatan.
- Kesehatan terdiri dari 2 sub bidang pokok :
 - Kesehatan Individu berorientasikan klinis/pengobatan, yang biasanya disebut kedokteran.
 - Berorientasikan pada kesehatan kelompok atau masyarakat (*Public Health*).

Epidemiologi, pendidikan kesehatan, kesehatan lingkungan, administrasi kesehatan masyarakat, gizi masyarakat, dan lainnya.

B. Jenis Penelitian Kesehatan

Berdasarkan metode, penelitian kesehatan digolongkan menjadi 3 kelompok besar, yakni:

a. Metode Penelitian Survei (*Survei Research Method*)

- Bersifat deskriptif = exploratory study = menjawab *How*
- Bersifat analitik = explanatory study = menjawab *Why*, terbagi menjadi 3 yaitu ; *Cross Sectional* , *Retrospective Study* dan *Prospective Study*

Bagan Pendekatan Penelitian Survei Analitik



b. Metode Penelitian Eksperimen = *Intervention Study* = *Operational Research*

- Penelitian dasar (*Basic of Fundamental Research*)
- Penelitian Terapan (*Aplied Research*)
- Penelitian Tindakan (*Action Research*)
- Penelitian Evaluasi (*Evaluation Research*)

C. Tujuan Penelitian Kesehatan

Secara garis besar tujuan penelitian kesehatan dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

- ❑ Untuk menemukan teori, konsep, dalil atau generalisasi baru tentang kesehatan atau kedokteran
- ❑ Untuk memperbaiki atau memodifikasi teori, sistem, atau program pelayanan kesehatan/kedokteran
- ❑ Untuk memperkuat teori, konsep, sistem atau generalisasi yang sudah ada

Terimakasih

